

## BAB 2

# TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

### 2.1. Sejarah Instansi/Perusahaan



#### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Gambar 1 Gambar 2.1: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Sumber: (Kemendikbud.go.id)

Pusat data dan Teknologi Informasi( PUSDATIN) awal kali didirikan pada tahun 1976, bermula pada menteri pembelajaran serta kebudayaan membuat tim TKPK( Teknologi Komunikasi Untuk Pendidikan Dan Kebudayaan) yang bertempat di Jakarta, Semarang, Yogyakarta serta Surabaya. Kemudian pada tahun 1978, regu TKPK ditingkatkan jadi Pusat Teknologi Komunikasi Pembelajaran serta Kebudayaan, disingkat Pusat TKPK, yang saat ini ini diketahui dengan istilah PUSTEKKOM bersumber pada Pesan Keputusan Presiden no 27 tahun 1978.

Pada tahun 2000, PUSTEKKOM memperluas lingkup kerja nya dengan meningkatkan faktor teknologi serta data di dalam bidang tugas nya sehingga nama lembaga ini jadi Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan. 5 tahun setelah itu PUSTEKKOM berada langsung dibawah Sekretariat Jendral( SEKJEN) Kementerian Pendidikan Nasional cocok dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional( PERMENDIKNAS) Nomor. 23 Tahun 2005 mengenai Organisasi serta Tata Kerja Pusat- pusat di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional

.Di tahun 2020 ini, menjadi langkah yang baru untuk unit kerja yang ada di lingkungan Kemendikbud. Rorganisasi di badan Kemendibud merupakan salah satu wujud self disruption oleh pimpinan di lingkungan Kemendikbud. Terlebih

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim begitu sungguh-sungguh mengawal sistem pembelajaran kita ke arah yang sesuai dengan kebutuhan dikala ini. Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan dan Kebudayaan yang lebih diketahui dengan PUSTEKKOM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di tahun ini PUSTEKKOM Kemendikbud turut bertransformasi bersamaan dengan kebijakan reorganisasi Kemendikbud. PUSTEKKOM Kemendikbud bertransformasi jadi Pusat Data Teknologi dan Informasi Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan keluarnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. Alasan ini diambil disebabkan data jadi perihal yang berarti di masa digital disaat ini. PUSTEKKOM serta PDSPK mempunyai kaitan yang lumayan erat dalam memutuskan arah kebijakan pendidikan dan kebudayaan di masa digital dikala ini.



Gambar 2.2 Logo Pusdatin

(Sumber: @Pusdatin\_Dikbud)

**Arti Logo:** PUSDATIN tersebut berdasarkan arti dalam logo dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang dimana bidang segi lima yang berwarna biru muda tersebut menartikan alam kehidupan Pancasila. Lalu semboyan yang berbunyi "Tut Wuri Handayani" digunakan oleh Ki Hadjar Dewantara dalam melaksanakan system pendidikan nya, arti dari semboyan tersebut merupakan "Dari belakang, seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan". Belencong Menyala Bermotif Garuda Belencong (menyala) merupakan lampu yang berguna untuk menyinari pertunjukan wayang. Burung Garuda pada motif Belencong mengartikan gambaran sifat dinamis, gagah

perkasa, mampu dan berani mandiri mengarungi angkasa luas dan terakhir gambar buku yang tersirat pada logo KEMENDIKBUDRISTEK tersebut mengartikan buku merupakan sumber bagi segala ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Selain arti logo yang berdasarkan dari KEMENDIKBUD, visi, misi dan sasaran yang diterapkan PUSDATIN juga berdasarkan visi, misi dan sasaran yang di buat oleh KEMENDIKBUD yaitu,

**Visi:**

"Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global" (Kemendikbud, 2015)

**Misi :**

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan. (Kemendikbud, 2015)

**Sasaran :**

1. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang.
3. Menguatnya karakter peserta didik.
4. Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.
5. Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. (Kemendikbud, 2015)

Setelah visi, misi dan tugas yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD, Pusat Data dan Teknologi Informasi juga memiliki tugas dan fungsi yang diterbit langsung PUSDATIN sendiri :

**Tugas :**

Sesuai Peraturan Menteri Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Data dan Teknologi Informasi Pendidikan dan Kebudayaan (PUSDATIN) Kemendikbud mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan data dan statistik serta pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi bidang pendidikan dan kebudayaan dan urusan ketatausahaan Pusat. (Kemendikbud, 2015)

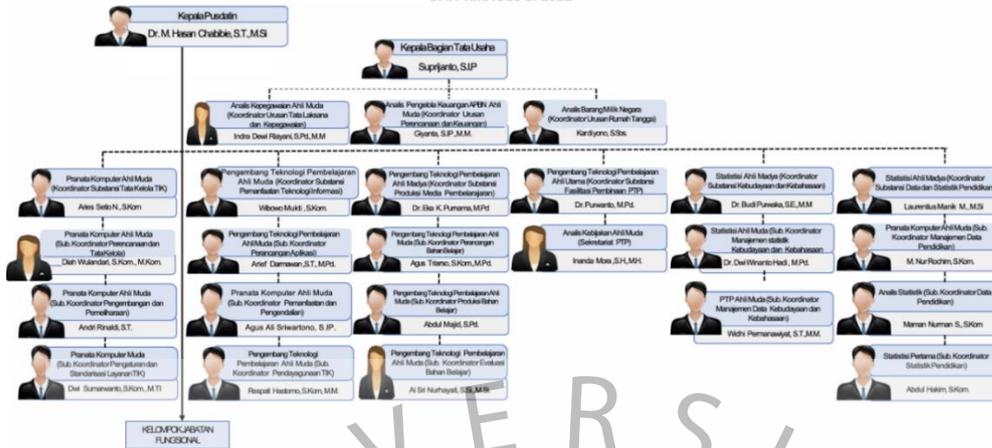
**Fungsi :**

1. penyiapan kebijakan teknis pengelolaan data dan statistik serta pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi bidang pendidikan dan kebudayaan;
2. pelaksanaan pengelolaan data dan statistik bidang pendidikan dan kebudayaan;
3. pelaksanaan pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi bidang pendidikan dan kebudayaan;
4. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan data dan statistik serta pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi bidang pendidikan dan kebudayaan; dan
5. pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat (Kemendikbud, 2015)

## **2.2. Struktur Organisasi**

Dalam sebuah organisasi struktur organisasi merupakan unsur yang penting untuk mengetahui tingkatan-tingkatan di dalam suatu organisasi. Hal itu dimaksudkan agar seluruh jajaran dapat dengan mudah melakukan pengintegrasian fungsi-fungsi dalam instansi agar efektif dan efisien. Berikut struktur organisasi yang sudah sesuai dengan keluarnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 45 Tahun 2019 tentang Perubahan Organisasi dan Tata Kelola (OTK) di lingkungan Kemendikbud.

**STRUKTUR ORGANISASI  
PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISTEK  
DAN TEKNOLOGI 2022**



Gambar 3 Struktur Organisasi Pusdatin

(Sumber: Pusdatin.Kemdikbud.go.id)

Dalam Pusat Data dan Teknologi Informasi (PUSDATIN) terdapat banyak bidang yang fokus dengan peran nya masing-masing. Mulai dari kepala PUSDATIN sendiri yaitu Dr.M. Hassan Chabibie, S.T.,M.Si lalu terdapat bagian Tata usaha, Substansi Data dan Statistik Kebudayaan dan Kebahasaan, Substansi Tata Kelola TIK, Substansi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran, Substansi Produksi Teknologi Pembelajaran.

Berikut dibawah ini merupakan penjelasan divisi yang ada di pusat data dan Teknologi informasi :

- **Tata Usaha**

Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 28 tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja kemendikbud. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Biro.

- **Substansi Data Statistik Kebudayaan dan Pendidikan**

Subtansi data statistic dan pendidikan yang dipimpin oleh Laurentius Manik M.,M.Si yang memiliki sub divisi Manajemen Data pendidikan, Data Pendidikan dan Statistik Pendidikan. Tugas dari Data Statistik dan Pendidikan ini menurut PERMENDIKBUD pasal 798 merupakan Pusat

Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan statistik pendidikan dan kebudayaan.

- **Substansi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran**

Substansi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran yang dipimpin oleh Wibowo Mukti, S.Kom memiliki sub divisi yaitu Perancangan Aplikasi, Pemanfaatan dan Pengendalian lalu Pendayagunaan TIK. Bidang ini bertugas membuat inovasi teknologi pembelajaran digital berbasis multiplatform dan media

- **Substansi Tata Kelola TIK**

Substansi Tata Kelola TIK atau disebut dengan TAKOL dipimpin oleh Aries Setio N.,S.Kom yang memiliki sub divisi Perencanaan dan Tata Kelola, Pengembangan dan Pemeliharaan lalu Pengaturan dan Standarisasi Layanan TIK. Divisi ini bertugas merancang dan memenejmn dari keseluruhan di PUSDATIN.

- **Substansi Produksi Media Pembelajaran**

Substansi Produksi Media Pembelajaran atau sering di dengar dengan tim Produksi ini di pimpin oleh Dr. Eka K. Purnama,M.Pd lalu memiliki sub divisi Perancangan Bahan Belajar, Produksi Bahan Belajar dan Evaluasi Bahan Belajar. Divisi ini bertugas Membuat bahan pembelajaran dan membuat iklan lalu campaign dari KEMENDIKBUD.

Praktikan sendiri tergabung dalam Substansi Produksi Media Pembelajaran yang dimana banyak anak magang dari berbagai instansi magang disini. Dalam Subtansi Produksi Media Pembelajaran praktikan lebih banyak mempelajari dan men-*handdle* dalam bidan audio media visual, praktikan juga membantu dalam bidang mengetik dan membuat *voice over* dalam Subtansi Produksi Media Pembelajaran.

### **2.3. Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan**

PUSDATIN merupakan Pusat Data dan Teknologi Informasi yang didirikan dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dengan keluar nya peraturan Menteri Nomor 45 Tahun 2019 Tentang

Organisasi dan Tata Kerja. PUSDATIN sendiri merupakan unit organisasi kementerian di bidang data dan teknologi informasi kementerian. PUSDATIN dipimpin oleh kepala pusat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada menteri melalui sekretaris jenderal. PUSDATIN sendiri mempunyai layanan-layannya yang disajikan untuk memperlancar pendidikan di Indonesia, yaitu :

- **MERDEKA BELAJAR**

Merdeka Belajar merupakan suatu pendekatan yang dilakukan agar siswa serta mahasiswa dapat memilih pelajaran yang diminati. Hal ini dilakukan biar para siswa serta mahasiswa dapat memaksimalkan bakatnya serta dapat memberikan sumbangan yang paling baik dalam berkarya untuk bangsa. Menteri Dikbudristek, Nadiem Makarim berkata kalau Merdeka Belajar menggambarkan konsep pengembangan pembelajaran di mana seluruh pemangku kepentingan diharapkan jadi agen perubahan (*agent of change*). Para pemangku kepentingan tersebut meliputi keluarga, guru, institusi pendidikan, dunia industri, serta masyarakat.

Terdapat 3 indikator keberhasilan program Merdeka Belajar yang digagas kementeriannya. Merupakan partisipasi siswa- siswi dalam pendidikan Indonesia yang merata, pembelajaran yang efisien, serta tidak adanya ketertinggalan anak didik." Ketiga indikator tersebut bisa tercapai antara lain dengan perbaikan infrastruktur dan teknologi pendidikan. Infrastruktur kelas di masa depan harus lebih baik dari hari ini. Kemudian platform pendidikan nasional berbasis teknologi juga harus digalakkan," ucap Nadiem belum lama ini.

- **Rumah Belajar**

Portal pembelajaran yang menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas. Rumah Belajar hadir sebagai bentuk inovasi pembelajaran di era industri 4.0 yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) sederajat. Dengan menggunakan Rumah Belajar, kita dapat belajar

di mana saja, kapan saja dengan siapa saja. Seluruh konten yang ada di Rumah Belajar dapat diakses dan dimanfaatkan secara gratis.

Terdapat fitur-fitur yang terdapat dalam rumah belajar merupakan Kelas maya, yaitu Sebuah Learning Management System (LMS) yang dikembangkan khusus untuk memfasilitasi proses pembelajaran virtual atau tanpa tatap muka antara guru dan siswa. Lalu Sumber belajar, Fitur yang menyajikan materi ajar bagi siswa dan guru berdasarkan kurikulum. Materi ajar disajikan secara terstruktur dengan tampilan yang menarik dalam bentuk audio, video, dan laman interaktif. Bank Soal, Fitur kumpulan soal dan materi evaluasi siswa yang dikelompokkan berdasarkan topik ajar. Tersedia juga berbagai akses soal latihan, ulangan, dan ujian. Lalu yang terakhir Laboratorium Maya, Fitur simulasi praktikum laboratorium yang ada disajikan secara interaktif dan menarik, dikemas bersama lembar kerja siswa dan teori praktikum.

- **Radio Edukasi Yogyakarta**

Radio Edukasi merupakan suatu stasiun radio yang dimiliki oleh Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yang menyajikan komposisi acara pembelajaran (baik formal ataupun nonformal); berbentuk berita pembelajaran, acara hiburan, serta pembelajaran. Radio Edukasi mengudara pada frekuensi 1251 AM pada jam 12: 25 hingga 19: 30 Wib. Slogan dari Radio Edukasi merupakan Cerdas, Santun dan Menghibur.

- **Suara Edukasi**

Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (PUSTEKKOM), Kementerian Pendidikan Nasional memiliki tugas dan fungsi untuk mengembangkan, membina, dan mengevaluasi kegiatan di bidang teknologi pendidikan dan pendayagunaan TIK untuk pendidikan. Model pembelajaran dengan Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, telah dikembangkan sejak awal berdirinya Pustekkom dengan memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi, salah satunya Siaran Radio Pendidikan.

Siaran Radio Pendidikan dengan nama suara edukasi, telah diselenggarakan Pustekkom sejak bulan Januari 2009. Siaran Suara Edukasi diselenggarakan untuk menjadi sebuah siaran radio yang dapat

dijadikan sebagai media alternatif sumber belajar, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional.

- **TV Edukasi**

TV Edukasi (disebut selaku tvEdukasi, sebelumnya disingkat sebagai TVE) merupakan suatu stasiun tv di Indonesia yang dipunyai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Stasiun tv ini eksklusif diperuntukan guna menyebarkan informasi di bidang pendidikan serta berperan selaku media pembelajaran masyarakat. (TVE.Kemendikbud, 2017)

- **KIHAJAR STEM**

Kihajar STEM merupakan wadah eksplorasi untuk peserta didik pada satuan pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, & SMK/MAK, untuk berfikir kritis, kreatif, dan mampu berkolaborasi dan berkomunikasi dalam mengembangkan project berbasis STEM melalui pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi. (Kihajar.Kemendikbud, 2022)

- **SELI (Sistem Elektronik Layanan Infrastruktur)**

SELI atau Sistem Elektronik layanan Infrastruktur merupakan layanan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di lingkungan unit kerja Kemdikbud. SELI sebagai pintu utama seluruh proses permintaan dan pemberian layanan kebutuhan TIK memudahkan seluruh unit kerja memantau seluruh proses permintaan kebutuhan layanan TIK. Berikut skema prosedur permohonan pada SELI. (Seli.Kemendikbud)

- **Pengembang Teknologi Pembelajaran**

Pengembang Teknologi Pembelajaran adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, bertanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengembangan teknologi pembelajaran yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang. (Jabfungptp.Kemendikbud, 2016)

Dari semua layanan-layanan yang diberikan oleh pusdatin dalam melancarkan pendidikan di Indonesia ini, dengan adanya layanan pendidikan

yang diberikan oleh PUSDATIN, pusat data dan teknologi informasi sendiri masih terus mengembangkan layanan-layanannya demi mempermudah dan memperlancar pendidikan Indonesia bisa tersampaikan ke seluruh pelosok nusantara.

Kita sebagai warganya harus serta mensukseskan yang telah diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Praktikan sendiri berharap PUSDATIN ini terus berkembang dan turut memudahkan pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia, Banyak pengalaman dan ilmu baru yang dapat dicerna selama praktikan kerja profesi disini.

